

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 4 KENDAL**



Disusun oleh :

Nama : Nur Wulaningsih

NIM : 2101409085

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd.

Drs. Suroyo

NIP. 19701112 199403 2002

NIP. 19620310 198703 1013

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 4 KENDAL .

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL UNNES
3. Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Koordinator
4. U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Suroyo selaku Kepala Sekolah SMK 4 KENDAL
6. Dayanto Batie Prasetyo,S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong
7. Siti Aminatun, S.Pd. M. Par selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK 4 KENDAL
9. Siswa-siswi SMK 4 KENDAL
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMK 4 KENDAL
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK 4 KENDAL

Kendal, 04 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Dasar Implementasi .....	6
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
F. Garis Besar Program Kerja .....	8
G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	8
H. Kewajiban Mahasiswa Praktikan .....	9
I. Kompetensi Guru .....	9
J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	10
K. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....	10
L. Perencanaan Pembelajaran .....	10

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Waktu .....	11
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan .....	11
C. Tahapan Kegiatan .....	11
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing .....	14
I. Ujian Praktik Mengajar .....	14

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15

<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>vii</b>
----------------------------	------------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus Pengembangan
- f. Analisis SK-KD
- g. RPP
- h. Analisis KKM
- i. Soal Mid Semester

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Guru Pamong
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

### **Dokumentasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan. Hal ini bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagai mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalis menyesuaikan keadaan sebenarnya dilapangan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab

bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,
3. tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
4. tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
5. tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,

6. tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing - masing,
7. kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Oraganisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,

- b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
  - c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
  - c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan: Menunjukkan KHS kumulatif; Menunjukkan bukti pembayaran

SPP; Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL; Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

### **E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan,
5. pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

## **F. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

## **G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
  - d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

## **H. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I
3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari Unnes ke tempat praktik dan sebaliknya
9. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
10. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
11. mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL
12. secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES
13. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan
14. menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

## **I. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah: Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis,

kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Menguasai materi pembelajaran. Menguasai pengelolaan pembelajaran. Menguasai evaluasi pembelajaran. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

#### **K. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **L. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan: Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal. Membuat analisis ulangan harian. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin pukul 07.00 – 14.30 WIB, hari Selasa dan Rabu pukul 07.00-15.15 WIB, Jumat mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan hari Kamis dan Sabtu mulai pukul 07.00–13.45 WIB.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Negeri 4 Kendal, Jl. Soekarno – Hatta Brangsong 51371 Kabupaten Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

##### 1. Obervasi Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktikan melakukan pengamatan pada pembelajaran yang dilakukan guru pamong. Selain itu, praktikan juga dapat mengamati kondisi kelas, sehingga dapat dijadikan referensi untuk memilih strategi yang tepat untuk mengajar kelas tersebut.

##### 2. Latihan Pengajaran Terbimbing

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai PPL II berlangsung. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

##### 3. Latihan Pengajaran Mandiri

Pada pengajaran mandiri praktikan mengajar di kelas didampingi oleh guru pamong. Sebelum melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mengkonsultasikan RPP dan instrumen penilaian yang akan digunakan kepada guru pamong.

4. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian pelaksanaan pengajaran dilakukan oleh guru pamong pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Guru pamong menilai sebanyak tujuh kali, setelah itu dilakukan penilain ujian. Sedangkan dosen pembimbing melakukan penilain sebanyak tiga kali.

5. Pembuatan Laporan PPL II

Setelah seluruh kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa praktikan menyusun laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Unnes.

6. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 4 Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 setelah menyelesaikan laporan PPL II.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri atas:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Kelas yang dibuat praktik antara lain XI RPL 1, XI RPL 2, XI RPL 3, XI AP, XII RPL1, XII RPL 3, XII TKR 2. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :
  - Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Indonesia, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.
  - Komunikasi dengan siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
  - Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
  - Mengkondisikan situasi siswa agar tenang dan lancar adalah kondisi kegiatan pembelajaran yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan

guru selain berdiri di depan kelas adalah memberi pertanyaan pada siswa yang sedikit membuat gaduh.

- Menilai hasil belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokokbahasan yang telah diajarkan
- Menutup pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Kendal dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Dosen pembimbing memberikan masukan terhadap kegiatan guru praktikan yang akan dilaksanakan. Beliau juga membimbing dan memberikan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru praktikan.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam suatu kegiatan, terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMK Negeri 4 Kendal menerima mahasiswa PPL dengan baik.
  - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
  - c. SMK Negeri 4 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

- c. Ada beberapa siswa yang senang menyimpang dari aturan. Seperti telat masuk kelas, berbicara sendiri, tidak memperhatikan guru. Sehingga semua hal tersebut menghambat proses belajar mengajar.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan baik dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik.

### **I. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan 7 kali dan 1 kali ujian yaitu pada tanggal 27 Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa (a) menguasai bahan atau materi, (b) mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, (c) mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, (d) terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Kelas yang dijadikan praktik untuk mengajar adalah kelas XI RPL 1, XI RPL 2, XI RPL 3, XI AP, XII RPL1, XII RPL 3, XII TKR 2.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 4 Kendal memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
2. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
3. Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Wulaningsih  
NIM : 2101409085  
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia/PBSI  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Bahasa Indonesia, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Dalam praktik di kelas guru praktik melaksanakan pengajaran dikelas XI RPL 1, XI RPL 2, XI RPL 3, XI AP, XII RPL1, XII RPL 3, XII TKR 2. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Bidang studi yang praktikan dalam selama PPL ini adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kekhasan dibanding mata pelajaran yang lain karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sehingga familiar dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal adalah pembelajarannya sudah disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan model pembelajaran yang digunakan cukup variatif. Namun, di sisi lain pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal juga mempunyai kelemahan, yaitu dari siswa itu sendiri, mereka sering menyepelekan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan bahwa tanpa belajar pun mereka akan pandai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan sendirinya karena bahasa Indonesia adalah bahasa mereka sehari-hari. Selain itu, fasilitas yang disediakan sekolah pun belum memadai, di setiap kelas tidak tersedia computer dan LCD serta laboratorium bahasa. Sekolah yang notabennya sekolah baru, kurang memiliki fasilitas yang memadai, misalnya saja papan tulis yang masih menggunakan kapur dan alat yang digunakan edia pembelajaran, masih sulit untuk dipinjam.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana. Kelayakan sarana dan prasarana KBM pendidikan Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal ini bervariasi. Hal ini menjadi tantangan bagi guru Bahasa Indonesia agar dalam mengajar lebih inovatif dan kreatif. Pengajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal dilakukan di dalam kelas dengan sistem *Moving Class* (berpindah kelas). Hal ini dikarenakan sekolah SMK Negeri 4 Kendal ini telah menerapkan kurikulum dengan standar ISO

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong yaitu Ibu Siti Aminatun, S.Pd, M.PAR. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal mempunyai kompetensi yang bagus. Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Ibu Siti Aminatun, S.Pd, M.PAR. Beliau merupakan sosok guru yang humoris, cukup tegas dalam menghadapi siswa-siswa SMK. Beliau mempunyai pengalaman mengajar bahasa Indonesia yang cukup lama sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil oleh praktikan. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sehingga praktikan banyak diberi bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran yang dilakukan. Masukan yang diberikan di antaranya tentang cara mengelola peserta didik dalam kelas dan nasihat untuk selalu bersabar dalam mengajar guna menciptakan situasi belajar yang kondusif dan menyenangkan serta mampu merangsang siswa untuk belajar giat. Beliau juga menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa. Dosen pembimbing yaitu ibu Uum Qomariyah, S.Pd, M.Hum. sangat memperhatikan dan memberikan nasehat-nasehat yang membangun. Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 4 Kendal**

Kualitas pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMK Negeri 4 Kendal sudah cukup baik, yaitu sesuai dengan silabus dan kebijakan-kebijakan sekolah yang bersangkutan sehingga pembelajarannya tetap pada konteks pembelajaran yang baik. Guru pamong sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa PPL dalam mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang diperolehnya di perkuliahan. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Sebelum mahasiswa PPL mempraktikkan kemampuannya dalam mengajar, guru pamong terlebih dahulu memberikan contoh beberapa model pembelajaran baik berupa pembelajaran teori maupun praktek di beberapa kelas. Kemudian mendiskusikan hasil belajar dengan mahasiswa PPL. Hasil diskusi tersebut menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa PPL dalam mengajar. Mahasiswa PPL sangat terbantu dan memperoleh banyak ilmu dan informasi dari contoh dan saran yang diberikan guru pamong kepada mahasiswa PPL.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa PPL adalah mahasiswa semester 7 atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang. Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, di antaranya, Psikologi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat

kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik.

Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya. Dalam proses pelaksanaan bimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pamong telah diperoleh hasil bahwa guru pamong mampu dengan baik memberikan bimbingan dan memperlancar arus informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 4 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 4 Kendal dapat meningkatkan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang cukup mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi untuk menambah dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kendal , 04 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Siti Aminatun, S.Pd. M. Par

NIP.19740309 200801 2 007

Nur Wulaningsih

NIM 2101409085